

Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan

Sumadi^{1,*}, Dini Priliastuti¹

¹ Institut Teknologi Bisnis – AAS Indonesia

^{*} Korespondensi (e-mail: ahmadsumadi1924@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the effect of income, belief, and religiosity on the interest in paying zakat income (study of residents of Makamhaji Kartasura). This study uses a quantitative approach to the population of Makamhaji Kartasura Village residents. The sampling technique uses probability sampling to analyze the data using a multiple linear regression model. The results showed that income had no significant effect on the interest in paying zakat income. In contrast, trust and religiosity have a significant effect on the interest in paying zakat income. Meanwhile, simultaneous income, belief, and religiosity have influenced the residents of Makamhaji Kartasura Village to pay zakat income. This research model contributes to explaining the role of trust and religiosity on increasing zakat income.

Keywords: Income, Trust, Religiosity, Zakat interest income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, keyakinan, dan religiusitas terhadap minat membayar zakat pendapatan (studi penduduk Makamhaji Kartasura). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap populasi warga Desa Makamhaji Kartasura. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling, untuk menganalisis data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pendapatan. Sebaliknya, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pendapatan. Sementara itu, pendapatan, keyakinan, dan religiusitas secara simultan mempengaruhi warga Desa Makamhaji Kartasura untuk membayar zakat pendapatan. Model penelitian ini memberikan kontribusi untuk menjelaskan peran amanah dan religiusitas dalam meningkatkan pendapatan zakat.

Kata kunci: Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas, Pendapatan bunga zakat.

How to cite: Sumadi, & Priliastuti, D. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 12-24.

1. Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada setiap kaum Muslimin. Zakat adalah salah satu pilar Islam dan salah satu bagian dari ibadah yang dibutuhkan oleh umat Islam (Khamis, Mohd, Salleh, & Nawi, 2014). Perintah zakat didalam Al-Quran senantiasa disandingkan dengan perintah shalat. Pentingnya menunaikan zakat karena perintah ini mengandung misi sosial yang memiliki tujuan jelas bagi kemaslahatan umat. Tujuan yang dimaksud antara lain untuk memecahkan problem kemiskinan, meratakan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan umat dan negara. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya menunaikan zakat sebagai salah satu rukun Islam (Al-Ba & Karim, 2006).

Muhammad dan Saad (2016) menjelaskan bahwa dalam beberapa tahun terakhir lembaga zakat di sebagian besar negara Muslim mencatat tingkat koleksi yang rendah. Pembayar zakat enggan membayar zakat ke lembaga zakat karena memiliki dan memilih menyalurkan langsung kepada Mustahiq (Sanep & Hairunnizam, 2004). Akibatnya timbul ketidakadilan di antara penerima zakat, karena yang memiliki informasi Muztahiq yang lebih lengkap dan tepat (Canggih, Fikriyah, & Yasin, 2017).

Potensi perolehan zakat di Indonesia sebenarnya cukup besar, akan tetapi belum bisa dimaksimalkan. Dari total penduduk di Indonesia, diasumsikan yang wajib membayar zakat maal adalah angkatan kerja beragama Islam yang sedang bekerja. Rata-rata sekitar 39% dari total penduduk Indonesia, wajib membayar zakat maal. Menurut Badan Amil Zakat Nasional mengungkapkan bahwa ada potensi Rp 252 triliun zakat dan baru bisa masuk ke Baznas Rp 8,1 triliun. Artinya masih ada potensi yang besar (CNBC Indonesia, 2019).

Masih rendahnya minat seseorang yang wajib zakat untuk menyalurkan zakat profesi ke lembaga pengelola zakat menjadi penyebab kesenjangan antara besaran potensi zakat dan nominal zakat yang diterima. Kurang optimalnya jumlah zakat yang terkumpul disebabkan oleh beberapa hal, antara lain; Pertama, ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Kedua, ketidakmauan membayar zakat. Ketiga, ketidakpercayaan terhadap Lembaga Pengelola Zakat.

Selain religiusitas, tingkat kepercayaan (trust) masyarakat pada badan atau institusi pemerintah dan pengelola zakat masih rendah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya standar profesionalisme baku yang menjadi tolak ukur bagi badan atau lembaga pemerintah dan pengelola zakat di Indonesia, sehingga efektifitas penerapan ketentuan undang-undang tersebut masih bersifat setengah hati dalam menjalankannya (Kanji, Habbe, & Mediaty 2011).

Studi terkait menunjukkan bahwa variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat (Satrio & Siswanto, 2016). Pendapatan tidak mempengaruhi minat pengusaha warung kopi untuk membayar zakat di Baitul Maal, Kota Langsa. Kepercayaan tidak mempengaruhi minat pengusaha warung kopi untuk membayar zakat di Baitul Maal, Kota Langsa (Pospos, 2018). Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat (Tho'in & Marimin, 2019). Pendapatan dan religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat profesi melalui Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Ponorogo (Pristi & Setiawan, 2019). Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap motivasi (Fahmi & Nur, 2018). Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). (Nugroho, & Nurkhin, 2019). Pendapatan berpengaruh secara positif dalam minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS (Nasution, 2017).

Dengan demikian, kepercayaan, tingkat religiusitas serta pendapatan masyarakat merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amil zakat sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: “Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan (Studi Pada Warga Kelurahan Makamhaji Kartasura).”

3. Metode Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti nantinya untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti.

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari warga kelurahan makamhaji kartasura sebagai responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan dilakukan kepada responden yang merupakan warga kelurahan makamhaji kartasura

Variabel Terikat (dependen) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Zakat sebagai Y. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi antara lain:

- a. Pendapatan (X_1), Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja.
- b. Kepercayaan (X_2), Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya
- c. Religiusitas (X_3), Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual.

Metode Analisis Data

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata – rata (mean), standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis, skewnes, sum. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut (Ghozali, 2011).
2. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010), sementara “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

3. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.
 - a. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.
 - b. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).
 - c. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
 - d. Uji autokorelasi Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai tabel DW. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $(DU < DW < 4 - DU)$.

4. Uji Hipotesis, Data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam pengujian ini menggunakan Uji Statistik meliputi Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi.

- a. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan penelitian yaitu ingin menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Membayar Zakat penghasilan

X₁ = Pendapatan

X₂ = Kepercayaan

X₃ = Religiusitas

a = konstanta dari keputusan regresi

b = koefisien korelasi

- b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- c. Uji simultan (uji –F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

- d. Uji Parsial (Uji –t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas sehingga dapat diketahui apakah dengan sementara dapat diterima atau ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Responden penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan warga Kelurahan Makamhaji yang termasuk dalam katagori wajib zakat. Adapun karakteristik penelitian dalam penelitian sebagai berikut

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase %
Umur		
– < 20 Tahun	8	8 %
– 21-30 Tahun	18	18 %
– 31-40 Tahun	60	60 %
> 40 Tahun	14	14 %
Jenis Kelamin		
– Laki-laki	62	62 %
– Perempuan	38	38 %
Pendidikan		
– SD	-	0 %
– SMP	15	15 %
– SMA	74	74 %
– SARJANA	11	11 %
Pekerjaan		
– Buruh/Tani	7	7 %
– Karyawan	23	23 %
– Wiraswasta	59	59 %
– PNS	11	11 %
Pendapatan		
– Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	1	1 %
– Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	41	41 %
– Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	54	54 %
– > Rp 10.000.000	4	4 %

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa mayoritas responden memiliki usia antara 31-40 Tahun yaitu sebanyak 60 responden (60 %). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan usia paling sedikit yaitu responden yang memiliki usia < 20 Tahun yaitu sebanyak 8 responden (8%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa banyaknya responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 62 responden (62%). Sedangkan banyak responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden (38 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62 responden atau 62%.

Kemudian, Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 74 responden (74 %). Sedangkan Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir paling sedikit merupakan responden dengan tingkat pendidikan

Diploma/Sarjana yaitu sebanyak 11 responden (11%). Selanjutnya, karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan diketahui bahwa mayoritas responden memiliki jenis pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 59 responden (59%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan paling sedikit adalah responden dengan jenis pekerjaan sebagai Buruh/Tani yaitu sebanyak 7 responden (7%).

Kemudian karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan diketahui bahwa mayoritas mempunyai pendapatan antara Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 54 responden (54%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan diketahui bahwa responden paling sedikit adalah responden yang mempunyai pendapatan antara Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000 sebanyak 1 responden (1%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Pengujian validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui data yang didapat sudah valid atau tidak. Dalam pengujian ini jumlah n adalah 100 dan tingkat signifikansi 0,05 sehingga digunakan r tabel 0,196.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PD1	0,798	0,196	Valid
PD2	0,796	0,196	Valid
PD3	0,660	0,196	Valid
PD4	0,771	0,196	Valid
PD5	0,701	0,196	Valid
PD6	0,716	0,196	Valid
PD7	0,668	0,196	Valid
PD8	0,765	0,196	Valid

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variable pendapatan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner variable pendapatan dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KP1	0,558	0,196	Valid
KP2	0,778	0,196	Valid
KP3	0,752	0,196	Valid
KP4	0,589	0,196	Valid
KP5	0,714	0,196	Valid
KP6	0,532	0,196	Valid
KP7	0,770	0,196	Valid
KP8	0,732	0,196	Valid

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pada variable kepercayaan mempunyai nilai r hitung lebih dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner variable kepercayaan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
RL1	0,669	0,196	Valid
RL2	0,648	0,196	Valid
RL3	0,683	0,196	Valid
RL4	0,680	0,196	Valid
RL5	0,718	0,196	Valid
RL6	0,632	0,196	Valid
RL7	0,630	0,196	Valid
RL8	0,584	0,196	Valid

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pada variable religiusitas mempunyai nilai r hitung lebih dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner variable religiusitas dinyatakan valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Zakat

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
MZ1	0,772	0,196	Valid
MZ2	0,599	0,196	Valid
MZ3	0,626	0,196	Valid
MZ4	0,796	0,196	Valid
MZ5	0,618	0,196	Valid
MZ6	0,802	0,196	Valid
MZ7	0,655	0,196	Valid
MZ8	0,712	0,196	Valid
MZ9	0,801	0,196	Valid
MZ10	0,672	0,196	Valid

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pada variable minat zakat mempunyai nilai r hitung lebih dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner variable minat zakat dinyatakan valid .

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan	0,778	<i>Reliable</i>
Kepercayaan	0,767	<i>Reliable</i>
Religiusitas	0,760	<i>Reliable</i>
Minat Zakat	0,769	<i>Reliable</i>

Berdasarkan Tabel 6 uji reliabilitas diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas variabel Pendapatan, kepercayaan, Religiusitas dan Minat Zakat diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari kriteria yang ditentukan adalah 0,60 yang mana menjelaskan bahwa semua variabel menunjukkan kuatnya reliabilitas.

Uji Asumsi klasik

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Bahwa berdasarkan Tabel 7 hasil uji normalitas dengan uji *statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov*, didapatkan nilai signifikan *p-value* sebesar 0,216. Karena nilai *p-value* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam model ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>Unstandardized Residual</i>		
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters a,b</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	3,15827572
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,106
	<i>Positive</i>	0,074
	<i>Negative</i>	-0,106
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,216

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa VIF dari seluruh variabel yang dihasilkan adalah kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 sehingga dapat dinyatakan variabel Pendapatan (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Religiusitas (X_3) tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan (X_1)	0,581	1,720	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kepercayaan (X_2)	0,518	1,929	Tidak terjadi Multikolinieritas
Religiusitas (X_3)	0,525	1,905	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa nilai signifikansi *p-value* pada masing – masing variabel yaitu Pendapatan (X_1), sebesar 0,095. Kepercayaan (X_2) sebesar 0,108 dan Religiusitas (X_3) sebesar 0,994. Karena semua nilai signifikansi *p-value* variabel independen (X) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	t hitung	Sign.	Keterangan
	-1,688	0,095	Bebas Heteroskedasitas
Pendapatan (X_1)			
Kepercayaan (X_2)	1,625	0,108	Bebas Heteroskedasitas
Religiusitas (X_3)	-0,008	0,994	Bebas Heteroskedasitas

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan oleh *Durbin Watson (dw)* yaitu 2,115 lebih besar dari batas atas (*du*) 1,7364 dan kurang dari 4-*du* ($4-1,7364 = 2,2636$) atau ($1,7364 < 2,115 < 2,2636$) yang memenuhi syarat Durbin-Watson yaitu $du < dw < 4-du$. Hal ini dapat dinyatakan model regresi tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,680 ^a	0,463	0,446	3,20724	2,115

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sign.
(Constant)	2,208	3,253	0,679	0,499
Pendapatan (X ₁)	0,213	0,138	1,542	0,126
Kepercayaan (X ₂)	0,593	0,160	3,709	0,000
Religiusitas (X ₃)	0,343	0,145	2,361	0,020

Digunakan untuk menentukan pengaruh Pendapatan (X₁), Kepercayaan (X₂), Religiusitas (X₃) terhadap variable minat zakat (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,680a	0,463	0,446	3,20724

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 12 hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,446. Hal ini mengadung pengertian bahwa pengaruh variabel pendapatan, kepercayaan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan pada Warga Kelurahan Makamahaji Kartasura sebesar 44,6% dan sisanya sebesar 55,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji simultan (Uji F).

Tabel 13. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	851,344	3	283,781	27,588	0,000
Residual	987,496	96	10,286		

Berdasarkan tabel 13 nilai F hitung sebesar 27,588 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikansi P-Value yang didapatkan kurang dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan, kepercayaan dan religiusitas secara simultan pengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamahaji Kartasura untuk membayar zakat penghasilan. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat warga Kelurahan Makamahaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan Makamahaji terbukti kebenarannya.

Uji persial (uji t)

Tabel 14. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sign.	Keterangan
Pendapatan (X ₁)	1,542	0,126	Tidak Signifikan
Kepercayaan X ₂)	3,709	0,000	Signifikan
Religiusitas (X ₃)	2,361	0,020	Signifikan

Hasil dari Tabel 14, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Pendapatan secara parsial terhadap terhadap Minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar zakat penghasilan.
Berdasarkan Tabel 14 hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel pendapatan yang didapatkan sebesar 1,542 dengan nilai signifikansi *P-Value* sebesar 0,126. Sedangkan besarnya nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($df (n-k-1) 100-3-1 = 96, \alpha = 0,50$), sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,542 < 1,984$). Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan besarnya nilai signifikansi *P-Value* lebih besar dari 0,05 ($0,126 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar zakat penghasilan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan tidak terbukti kebenarannya.
- b) Pengaruh Kepercayaan secara parsial terhadap terhadap Minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar zakat penghasilan.
Berdasarkan Tabel 14 hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel Kepercayaan yang didapatkan sebesar 3,709 dengan nilai signifikansi *P-Value* sebesar 0,000. Sedangkan besarnya nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($df (n-k-1) 100-3-1 = 96, \alpha = 0,50$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,709 > 1,984$). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan besarnya nilai signifikansi *P-Value* kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan variabel Kepercayaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap Minat untuk membayar zakat penghasilan pada warga kelurahan makamhaji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan terbukti kebenarannya.
- c) Pengaruh Religiusitas secara parsial terhadap terhadap Minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar zakat penghasilan.
Berdasarkan Tabel 14 hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel Religiusitas yang didapatkan sebesar 2,361 dengan nilai signifikansi *P-Value* sebesar 0,020. Sedangkan besarnya nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($df (n-k-1) 100-3-1 = 96, \alpha = 0,50$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,361 > 1,984$). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan besarnya nilai signifikansi *P-Value* kurang dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap Minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar zakat penghasilan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan terbukti kebenarannya.

4.2. Pembahasan

Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Minat warga untuk membayar zakat penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Variabel pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk

membayar Zakat penghasilan. Secara empiris hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Satrio dan Siswanto (2016) yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat. Hasil ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pristi dan Setiawan (2019), Nugroho dan Nurkhin (2019), dan Nasution (2017) yang menemukan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat profesi melalui Lembaga Amil Zakat. Namun begitu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pospos (2018), yang menemukan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi minat untuk membayar zakat di Baitul Maal. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu hasil Tho'in dan Marimin (2019) yang menemukan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Nur (2018) yang menemukan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat dalam membayazakat. Artinya Peningkatan pendapatan yang ada tidak mempengaruhi peningkatan pada minat seseorang untuk membayar zakat. Hal ini juga bisa saja peningkatan pendapatan langsung teralokasikan untuk belanja-belanja.

Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat warga untuk membayar zakat penghasilan

Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrio dan Siswanto (2016) yang menemukan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat. Begitu juga dengan Fahmi dan Nur (2018) yang juga menemukan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat. Kondisi ini dapat dipahami atau dijelaskan bahwa peningkatan kepercayaan seseorang akan berdampak pada peningkatan minat membayar zakat. Sementara itu hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pospos (2018) yang menemukan bahwa kepercayaan tidak mempengaruhi minat untuk membayar zakat di Baitul Maal, Kota Langsa. Artinya perlu ada kepercayaan tetap perlu dibangun dan dijaga agar tetap berkontribusi secara positif terhadap minat untuk membayar zakat.

Religiusitas berpengaruh terhadap Minat warga untuk membayar zakat penghasilan

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan. Secara empiris hasil penelitian ini sejalan dengan Satrio dan Siswanto (2016) yang menemukan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat. Begitu juga hasil temuan Tho'in dan Marimin (2019) yaitu religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Hasil penelitian lainnya yang sejalan yaitu hasil penelitian Pristi dan Setiawan (2019) yang menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat profesi melalui Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Ponorogo. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin bagus religiusitas seseorang akan berdampak baik atas kesadaran ataupun minat untuk membayar zakat. Namun begitu hasil ini tidak sejalan dengan Nugroho dan Nurkhin (2019), yang menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional. artinya perlu

ada perbaikan yang dilakukan secara terus menerus pada nilai-nilai religiusitas seseorang, yang pada akhirnya ada kesadaran untuk membayar zakat.

Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Minat untuk Membayar Zakat penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan, kepercayaan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan Makamhaji terbukti kebenarannya. Kondisi ini memberikan gambaran pentingnya membangun pendapatan, kepercayaan dan religiusitas, karena akan berdampak baik pada motivasi atau minat seseorang untuk membayar zakat. Peningkatan pendapatan tentu menjadi keharusan agar nilai zakat terus meningkat. Karena zakat juga tidak lepas dari nizamnya. Artinya jika ada peningkatan pendapatan dan melebihi nizam atau ukurannya maka nilai zakat secara umum akan meningkat. Kepercayaan dan religiusitas juga menjadi poin penting untuk meningkatkan zakat. Semakin bagus kepercayaan dan religiusitas seseorang maka akan memotivasi seseorang untuk mengubah porsi zakatnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Variabel pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan. Variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan. Selain itu variabel pendapatan, kepercayaan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- Al-Ba, A. A. H. M., & Karim, M. A. A. (2006). *Ekonomi zakat: Sebuah kajian moneter dan keuangan syariah*. Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi dan realisasi dana zakat indonesia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14-26.
- CNBC Indonesia (2019) Potensi Zakat Rp 252 T, Masuk Baznas Cuma Rp 8,1 T. Web page. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190516152005-29-72968/potensi-zakat-rp-252-t-masuk-baznas-cuma-rp-81-t>
- Fahmi, Z., & Nur, M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89-99.

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, cetakan kelima. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*.
- Kanji, L., Habbe, H.A.H., & Mediaty (2011). Faktor Determinan Motivasi Membayar Zakat. *Jurnal*. <http://www.pasca.unhas.ac.id>. Diakses tanggal 18 Desember 2018
- Khamis, M. R., Mohd, R., Salleh, A. M., & Nawis, A. S. (2014). Do religious practices influence compliance behaviour of business zakat among SMEs?. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 2(2), 25-40.
- Muhammad, S. A., & Saad, R. A. J. (2016). Moderating Effect of Attitude toward Zakat Payment on the Relationship between Moral Reasoning and Intention to Pay Zakat. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 219, 520-527.
- Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(2), 156-157.
- Nugroho, A., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955-966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Pospos, A. F. F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengusaha Warung Kopi Membayar Zakat di Baitul Maal Kota Langsa. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 155-168.
- Pristi, E., & Setiawan, F. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 32-43. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.274>
- Sanep, A., & Hairunnizam, W. (2004). Persepsi dan kesadaran terhadap perluasan sumber zakat harta yang diikhtilaf. In *Seminar Halatuju Zakat Korporat di Alaf Baru* (pp. 35-62).
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1-22.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225-230.